

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan agar dapat menjawab tujuan dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Activity based costing merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan, baik bersifat strategik maupun operasional. Serta mengidentifikasi biaya secara luas dan detail dengan menggunakan dasar cost driver untuk menghindari kerugian.
2. Penentuan standart biaya pembangunan kapal wisata adalah dengan cara membagi setiap luasan pada tiap pekerjaan dengan jumlah biaya yang telah disepakati sehingga akan muncul biaya pekerjaan yang dibutuhkan untuk setiap volume pekerjaan yang ditanggihkan tiap aktivitas.
3. Penulis menarik kesimpulan untuk perbandingan biaya dengan menggunakan metode *konvensional* dengan metode *activity based costing* mendapatkan hasil sebagai berikut, metode *activity based costing* cenderung lebih besar biaya yang didapatkan dari pada metode *konvensional*, akan tetapi pada metode *activity based costing* dapat terlihat biaya secara keseluruhan untuk biaya tambahan. Adapun biaya pada aktivitas pembangunan kapal wisata sebesar Rp. 209.524.950,- sedangkan untuk perhitungan *konvensional* didapatkan hasil sebesar Rp. 187.364.950,- terjadi selisih dalam perhitungan antara metode *konvensional* dengan metode *activity based costing* sebesar 12% (Rp. 22.160.000,-) sangat di sarankan agar perusahaan menggunakan metode *activity based costing* harapannya agar biaya yang belum tercover pada metode tradisional dapat dijawab atau dikelompokkan lebih terperinci dengan menggunakan metode *activity based costing*
4. Penulis juga dapat menegetahui alur aktivitas pekerjaan pembangunan kapal wisata dimana pada aktivitas pembangunan kapal wisata memang memiliki alur aktivitas yang mana di setiap bagaian pengerjaan saling berhubungan dalam pembangunan kapal wisata.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian menggunakan metode *activities based costing* diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dengan menggunakan formulasi biaya pada masing-masing aktivitas. Formulasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan anggaran biaya produksi untuk aktivitas produksi selanjutnya dan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat terutama untuk menghadapi persaingan harga jual kapal wisata di pasaran.
2. Dengan menggunakan metode *activity based costing* di harapkan dalam pengerjaan pembangunan kapal wisata ini agar biaya yang belum tercover pada metode *konvensional* dapat di jawab atau dikelompokan lebih terperinci dengan menggunakan metode *activity based costing*.
3. Bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian yang menggunakan subjek kapal sejenis mikro atau menengah, diharapkan dalam penelitian selanjutnya lebih komprehensif atau menyeluruh dalam mengkalkulasi biaya produksi maupun biaya non produksi. Khususnya bagi yang memproduksi lebih dari satu produk, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.